





## Lampiran 2



## LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Feria Ratnasari

NIM : P17210183055

Nama pembimbing : Fitriana Kurniasari,  
S.Kep., Ns., M.Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	5-10-2020	Pada judul tambahkan kata pengetahuan dan sikap, pemberian informasi diganti pendidikan kesehatan	
2.	12-10-2020	BAB 1 Tatacara penulisan rata kanan kiri, paragraf 1&2 harus ada kesinambungan. Awal kalimat harus subjek, isi bab 1 harus MSKS	
3.	25-10-2020	Skala dimulai dari lingkup besar sampai kecil, latar belakang dipertajam	
4.	04-11-2020	Koherensi antar paragraf kurang, skala dimulai dari Indonesia, Jatim, Malang. Paragraf 2 ditukar dengan paragraf 4.	
5.	20-11-2020	Acc BAB 1	
6.	23-11-2020	BAB 2 dituliskan sub poin, tambahkan konsep balita dan pendidikan kesehatan.	
7.	09-12-2020	Hindari referensi dalam referensi, ambil referensi dari jurnal terbaru. Tambahkan kerangka konsep	
8.	15-12-2020	Acc BAB 2	
9.	28-12-2020	BAB 3 Cari sinonim pengetahuan di definisi operasional, one group ost test tambahkan studi, sample minimal 10, definisi operasional tambahkan skor.	

		Observasi tambahkan keterangan, ceklis “iya” dan “tidak”. Rumus skoring.	
10.	04-01-2021	Judul lebih dari 14 kata, kata sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dihapus. Skoring yang ditampilkan adalah skor total, penjelasan prosedur penilaian ditambahkan di penjelasan instrumen. Tambahkan lembar persetujuan dan penjelasan penelitian. Penjelasan pemberian penkes diletakkan di prosedur pengumpulan data	
11.	07-01-2021	Tulis jumlah populasinya, fokus desa mana yang akan diambil, kepala tabel dan isi tabel 1 spasi, rata kanan kiri	
12.	11-01-2021	Penulisan tabel tidak semua di border, tidak perlu garis vertikal. Penomoran di teknik pengumpulan data keliru. Tuliskan secara detail posyandu mana yang akan dipakai. Jelaskan lembar observasi yang akan dipakai	
13.	12-01-2021	Proposal acc, buat ppt yang bagus. Bab 2 tulis poin besarnya saja	
14.	18-01-2021	Revisi proposal Pada kata pengantar kalimat “kepada saya sendiri” dihilangkan. “gambaran dan sikap penanganan” dihilangkan. Tambahkan dampak demam selain kejang. Stupen ditulis angka bukan persen. Tambahkan sub bab dampak demam dan klasifikasi demam. Jumlah responden diganti menjadi 3. Revisi teknik pengumpulan data. Sikap dihilangkan di definisi operasional. Lembar observasi diubah menjadi kuesioner.	
15.	26-01-2021	“Gambaran” dihilangkan. Judul cover jarak 1 spasi. Kata pengantar tambahkan kata proposal. Bab 1 masalah belum kelihatan, harus ada kesinambungan antar paragraf.	

16.	14-04-2021	<p>BAB 3 dan 4          Penjelasan etika lebih aplikatif.          Tambahkan fasilitas di puskesmas.          Buat hasil fokus studi dengan tabel lalu dibawahnya diberi narasi. Poin pembahasan FTO tidak perlu memunculkan angka yang sudah ditulis di bab hasil. Maksud kurangnya penelitian pada keterbatasan penelitian.</p>	
17.	20-04-2021	<p>BAB 4          Prosedur pengumpulan data dijelaskan di bab 3. Jelaskan secara narasi dari tertinggi dan terendah saja. Poin pendidikan buat tabel. Poin pembahasan sesuaikan dengan tujuan khusus. Pembahasan tidak mengulang angka. Urutan pembahasan FTO</p>	
18.	17-05-2021	<p>BAB 3 dan 4          Jelaskan detail poin-poin saat penelitian. Penjelasan etika sesuaikan dengan setelah penelitian. Penjelasan awal pendidikan tidak perlu. Tambahkan data demografi lain. Penjelasan detail narasi hanya tertinggi dan terendah. sub judul 4.2.1 sesuaikan dengan tujuan khusus. Tidak perlu mengulang angka. FTO dipertajam. Jelaskan detail didapat sebelum penkes. jangan mengambil sumber dalam sumber. ambil referensi jurnal 5 tahun terakhir. Opini peneliti tingkat pendidikan, budaya, informasi data dari mana dan teori yang mendukung kurang kuat. 4.2.2 tambahkan kata-kata berdasarkan fakta dilapangan. kuatkan teori minimal 3 teori. Tambahkan bab 5</p>	
19.	22-05-2021	<p>BAB 4 dan 5          Bab pembahasan tidak perlu mengulang angka di bab hasil. Prosentase kesimpulan misalnya sebagian besar. Susunan FTO buat seperti pembahasan 4.2.2 karena kurang</p>	

		pas. Opini peneliti tidak harus tiap paragraf. Kata "mendukung" diganti dengan "sejalan". Kesimpulan tidak perlu ditulis angka prosentase. Ambil referensi jangan dari buku tapi jurnal. Lembar bimbingan dilengkapi.	
20.	01-06-2021	BAB 4 Data usia dijadikan tabel, jadikan satu dengan tabel dibawahnya. Masukkan klasifikasi usia sesuai depkes. Sub bab diganti data demografi. Tambahkan abstrak	
21.	04-06-2021	Acc KTI, pengajuan uji hasil	
22.	10-06-2021	Revisi KTI 1. Pada Bab 3 teknik pengumpulan data dilengkapi pengambilan sampel dari 47 menjadi 40 dan cara pengambilannya 2. Definisi operasional ditambahkan domain memahami 3. Pada bab 4, data demografi (usia) dibuat kalimat misalnya : subjek 1 berusia... Kategori usia... 4. Pada bab 4, data demografi (tingkat pendidikan) tabelnya diganti kategori SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi 5. Pada bab 4 (pembahasan), ditambahkan pembahasan pengompresan yang digunakan, kemudian teori yang mendukung 6. Judul tabel 1 spasi 7. Font tabel ukuran 11 8. Inisial misalnya (ny. E) dihilangkan diganti subjek 1 dan seterusnya 9. Daftar pustaka disesuaikan dengan APA style	
23.	22-06-2021	Acc Karya Tulis Ilmiah oleh Ketua Penguji	
24.	22-06-2021	Acc Karya Tulis Ilmiah oleh Penguji 1	

## Lampiran 3



**PEMERINTAH KABUPATEN MALANG  
KECAMATAN WONOSARI  
DESA PLAOSAN**

Alamat : Jl. Raya Simpang Tiga No 02/03 Desa Plaosan Kec. Wonosari 65164

**SURAT KETERANGAN IJIN MELAKUKAN KEGIATAN**

Nomor : 422.5/237/35.07.32.2003/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Wahyuni  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Desa Plaosan  
Unit Kerja : Desa Plaosan Kec. Wonosari Kab. Malang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Feria Ratnasari  
NIM : P17210183055/VI  
Program Studi : D – III Keperawatan Malang

Dengan ini memberikan ijin untuk melakukan pendataan tentang Penanganan Demam Pada Balita di wilayah Desa Plaosan untuk kepentingan Penyusunan Karya tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Jurusan Poltekkes Kemenkes Malang yang dilaksanakan pada tanggal 03 – 23 Maret 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Plaosan, 04 Maret 2021  
Kepala Desa Plaosan



**SRI WAHYUNI**

## Lampiran 4


**PEMERINTAH KABUPATEN MALANG**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jl. KH. Agus Salim No. 7 Telp. (0341) 366260 Fax. (0341) 366260  
 Email: [bakesbangpol@malangkab.go.id](mailto:bakesbangpol@malangkab.go.id) - Website: <http://www.malangkab.go.id>  
**MALANG - 65119**

**SURAT KETERANGAN**  
 NOMOR : 0721 / 723 / 35 07.207/2021  
 Untuk melakukan Survey/Reserch/Penelitian/PKL/Magang

**Menunjuk :** Surat dari Ketua Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang  
 Nomor : LB.02.03/3/0298/2021 Tanggal : 4 Maret 2021  
 Perihal : Ijin Pengambilan Data untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Dengan ini Kami **TIDAK KEBERATAN** dilaksanakan **Ijin Pengambilan Data** oleh :

Nama / Instansi : Feria Ratnasari  
 Alamat : Jalan Besar Ijen No. 77 c Malang  
 Thema/Judul/Survey/Research : **Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Demam pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari**  
 Daerah/Tempat : Desa Plaosan Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang  
 Lamanya : 3 – 23 Maret 2021  
 Pengikut : -

Dengan Ketentuan :

1. Mentaati Ketentuan – Ketentuan / Peraturan yang berlaku
2. Sesampainya ditempat supaya melapor kepada pejabat Setempat
3. Setelah selesai mengadakan kegiatan harap segera melapor kembali ke Bupati Malang Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
4. Surat Keterangan ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas

Malang, 5 Maret 2021  
**an. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
**KABUPATEN MALANG**  
  
**AGUS WIDODO, SE**  
 Pembina  
 NIP. 19720124 199901 1001

**Tembusan :**  
**Yth. Sdr.**  
 1. Ketua Poltekes Kemenkes Malang  
 2. Camat Wonosari  
 3. Kepala Desa Plaosan Kec. Wonosari  
 4. Mhs/Ybs  
 5. Arsip

## Lampiran 5



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG  
KECAMATAN WONOSARI  
DESA PLAOSAN

Alamat : Jl. Raya Simpang Tiga No 03 Desa Plaosan Kec. Wonosari Kab. Malang 65164

SURAT KETERANGAN

NO. 470/ 300 /35.07.32.2003/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Plaosan Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang menerangkan bahwa :

Nama : Feria Ratnasari  
Tempat tanggal lahir : Malang, 16 Februari 2000  
NIK : 3507325602000003  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa  
Agama : Islam  
Status perkawinan : Belum Kawin  
Alamat : Plaosan Rt.04 Rw.05 Desa Plaosan Kecamatan Wonosari

Bahwa orang tersebut telah selesai melakukan penelitian Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Demam pada Balita di Desa Plaosan Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang. Penelitian tersebut dilaksanakan pada tanggal 3 – 23 Maret 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan bagi yang berkepentingan harap maklum adanya.

Plaosan, 23 Maret 2021  
Kepala Desa Plaosan



## Lampiran 6

### INFORMASI PENELITIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini, mahasiswa Program Studi D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Nama : Feria Ratnasari

NIM : P17210183055

Akan memberikan penjelasan terkait penelitian yang akan saya lakukan, dengan judul **“Pengetahuan Ibu tentang Penanganan Demam pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari”**. Untuk maksud diatas, maka kami mohon kesediaan ibu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan menjadi responden. Adapun hal-hal yang perlu ibu ketahui adalah :

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang demam pada balita
2. Manfaat dari penelitian ini untuk subjek adalah menambah pengetahuan subjek tentang penanganan demam pada balita
3. Pada penelitian ini tidak ada bahaya potensial secara fisik yang diakibatkan oleh keterlibatan subjek dalam penelitian. Pada penelitian ini responden akan mengisi kuesioner yang diajukan peneliti, sehingga ada waktu responden yang tersita dalam meluangkan waktunya untuk menjawab pernyataan penelitian tersebut.
4. Data pribadi/identitas dan hasil jawaban subjek pada kuesioner akan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian
5. Penelitian ini tidak akan memungut biaya sedikitpun kepada responden.

6. Keikutsertaan subjek dalam penelitian ini bersifat sukarela dan responden berhak untuk mengundurkan diri kapanpun, tanpa menimbulkan konsekuensi yang merugikan responden.
7. Jika ada pertanyaan tentang penelitian ini, Bapak/ibu dapat menghubungi peneliti. Bila masih memerlukan penjelasan, Bapak/ibu dapat menghubungi Feria Ratnasari, nomor HP 085788834625 dengan alamat Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang Jurusan Keperawatan, jalan besar ijen no.77c, oro-oro dowo, Kecamatan Klojen, Kota Malang

Peneliti

(Feria Ratnasari)

**Lampiran 7**

**PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**  
*(INFORMED CONSENT)*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (Inisial) : E  
Umur : 22  
Alamat : PT

Setelah mendapatkan keterangan mengenai tujuan , manfaat, serta resiko dari penelitian dengan judul "**Pengetahuan Ibu tentang Penanganan Demam pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari**", saya menyatakan (*bersedia / ~~tidak-bersedia~~*)\* untuk berpartisipasi dalam penelitian sebagai responden, dengan catatan apabila suatu waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percayakan pada peneliti bahwa semua informasi yang saya berikan dalam penelitian ini akan dijamin kerahasiannya.

Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Malang, 05 Maret 2021

Responden

( E )

\*) *Coret yang tidak perlu*

## Lampiran 8

**PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**  
*(INFORMED CONSENT)*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (Inisial) : Y  
Umur : 33  
Alamat : ...

Setelah mendapatkan keterangan mengenai tujuan, manfaat, serta resiko dari penelitian dengan judul "**Pengetahuan Ibu tentang Penanganan Demam pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari**", saya menyatakan (*bersedia / ~~tidak-bersedia~~*)\* untuk berpartisipasi dalam penelitian sebagai responden, dengan catatan apabila suatu waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percayakan pada peneliti bahwa semua informasi yang saya berikan dalam penelitian ini akan dijamin kerahasiannya.

Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Malang, 05 / 03 / 2021

Responden

\*) *Coret yang tidak perlu*

( Y <sup>at</sup> )

**Lampiran 9**

**PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**  
*(INFORMED CONSENT)*

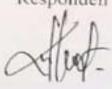
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (Inisial) : R<sup>s</sup>  
Umur : 28 th  
Alamat : .....

Setelah mendapatkan keterangan mengenai tujuan , manfaat, serta resiko dari penelitian dengan judul "**Pengetahuan Ibu tentang Penanganan Demam pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari**", saya menyatakan (*bersedia / tidak-bersedia*)\* untuk berpartisipasi dalam penelitian sebagai responden, dengan catatan apabila suatu waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percayakan pada peneliti bahwa semua informasi yang saya berikan dalam penelitian ini akan dijamin kerahasiannya.

Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Malang, 05 - 03 - 2021

Responden  
  
( R )

\*) Coret yang tidak perlu

**Lampiran 10****SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)****DEMAM**

Topik : Demam

Sub Topik : Penanganan demam pada balita

Hari/ Tanggal :

Waktu/ Jam : 20 menit/ 08.30-08.50

Tempat : Rumah responden

Peserta : 3 responden yang memenuhi kriteria inklusi

**I. TUJUAN UMUM**

Setelah dilakukan penyuluhan diharapkan pengetahuan dan sikap ibu tentang penanganan demam meningkat dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari

**II. TUJUAN KHUSUS**

Setelah diberikan penyuluhan selama 15 menit ibu mampu:

1. Memahami definisi demam
2. Memahami penyebab demam
3. Memahami dampak demam
4. Memahami cara penanganan demam
5. Memahami obat penurun demam
6. Memahami dosis obat penurun demam untuk balita

**III. MATERI**

1. Definisi demam
2. Penyebab demam

3. Dampak demam
4. Cara mengukur suhu menggunakan termometer
5. Lokasi pengukuran suhu
6. Penanganan demam
7. Obat penurun demam dan dosisnya

#### IV. METODE

Ceramah dan tanya jawab

#### V. KEGIATAN PENYULUHAN

No	Waktu	Kegiatan Penyuluh	Kegiatan Peserta
1.	5 menit	Pembukaan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memulai kegiatan dengan mengucapkan salam</li> <li>2. Memperkenalkan diri</li> <li>3. Menjelaskan tujuan dari penyuluhan</li> <li>4. Menyebutkan materi penyuluhan</li> <li>5. Bertanya kepada peserta apakah sudah mengetahui tentang penanganan demam pada balita</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam</li> <li>2. Mendengarkan</li> <li>3. Mendengarkan</li> <li>4. Mendengarkan</li> <li>5. Menjawab pertanyaan</li> </ol>
2.	10 menit	Pelaksanaan:           (Penyampaian materi) <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan definisi demam</li> <li>2. Menjelaskan penyebab demam</li> <li>3. Menjelaskan dampak demam</li> <li>4. Menjelaskan cara mengukur suhu menggunakan termometer digital dan raksa</li> <li>5. Menjelaskan lokasi-lokasi yang bisa digunakan untuk</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendengarkan dan tanya jawab</li> <li>2. Mendengarkan dan tanya jawab</li> <li>3. Mendengarkan dan tanya jawab</li> <li>4. Mendengarkan dan tanya jawab</li> <li>5. Mendengarkan dan tanya jawab</li> <li>6. Mendengarkan dan tanya jawab</li> <li>7. Mendengarkan</li> </ol>

		mengukur suhu tubuh 6. Menjelaskan penanganan demam 7. Menjelaskan obat penurun demam dan dosisnya	dan tanya jawab
3.	4 menit	Evaluasi: 1. Menanyakan kepada peserta tentang materi yang telah diberikan	1. Menjawab pertanyaan
4.	1 menit	Terminasi: 1. Mengucapkan terimakasih kepada peserta 2. Mengucapkan salam penutup	1. Mendengarkan 2. Menjawab salam

## VI. MATERI PENYULUHAN DEMAM

### 1. DEFINISI DEMAM

Demam muncul ketika terjadi peningkatan suhu tubuh melalui modifikasi set-point suhu di otak karena paparan zat perangsang demam. Tubuh dikatakan demam apabila suhu tubuh diatas 38oC (Nield dkk. 2015).

### 2. PENYEBAB DEMAM

Demam merupakan akibat dari kenaikan pengatur suhu di otak atau adanya ketidakseimbangan antara produksi dan pengeluaran panas. Demam pada balita disebabkan oleh dua jenis yaitu demam infeksi dan demam noninfeksi. Demam infeksi terjadi akibat mikro organisme misalnya bakteri, virus, dan kuman yang mengakibatkan infeksi atau peradangan. Ketika bakteri atau virus masuk ke tubuh, tubuh akan merespon dengan mengaktifkan sel fagositik, yaitu sel yang bisa memakan kuman. Efek samping dari pengeluaran sel fagositik yaitu tubuh mengeluarkan zat yang dapat merangsang demam dengan cara menaikkan pengatur suhu di otak

yang sebelumnya sudah di set  $36,5^{\circ}\text{C}$  menjadi lebih tinggi. Jadi semakin banyak kuman yang masuk tubuh, maka semakin banyak tubuh mengeluarkan sel fagositik, yang berakibat pada naiknya suhu tubuh. Demam non infeksi disebabkan bukan karena kuman, tetapi bisa karena penyakit bawaan seperti kanker, tumor, dan lain-lain. Demam ada 3 fase yaitu menggigil, panas, dan kemerahan. Pada fase menggigil, patokan suhu di otak akan dinaikkan menjadi lebih tinggi dan pori-pori kulit akan menutup untuk mengurangi pengeluaran panas dan otot akan berkontraksi untuk menghasilkan panas hal ini yang menyebabkan tubuh menggigil. Pada fase panas, suhu tubuh sudah mencapai patokan di otak maka badan terasa hangat dan kemerahan. setelah fase panas dan kemerahan, otak akan menurunkan patokan suhunya ke angka normal lagi, sehingga tubuh harus membuka pori-porinya untuk mengeluarkan panas, pada fase ini anak akan mengeluarkan banyak keringat dan tubuhnya menjadi dingin kembali.

### **3. DAMPAK DEMAM**

Apabila demam tidak diatasi maka bisa mengakibatkan kejang. Kejang terjadi karena saraf-saraf di otak mengalami kerusakan karena suhu tubuh yang terlalu tinggi. Kerusakan saraf ini tidak bisa diperbaiki, sehingga kejang dapat mengganggu tumbuh kembang dan kecerdasan anak

### **4. CARA MENGUKUR SUHU MENGGUNAKAN TERMOMETER**

- a. Keringkan ketiak dengan tisu.
- b. Bila menggunakan termometer raksa, maka turunkan terlebih dahulu suhu pada termometer sampai angka  $35^{\circ}\text{C}$ , bila menggunakan

termometer digital tekan tombol on pada termometer lalu tunggu hingga angka pada termometer hilang

- c. Letakkan termometer pada daerah ketiak, pastikan bagian ujung termometer berada tepat ditengah ketiak
- d. Pastikan termometer menempel di permukaan kulit, silangkan tangan anak ke dada.
- e. Tunggu sampai 3-5 menit.
- f. Bila menggunakan termometer digital, maka tunggu sampai termometer berbunyi dan tunggu sampai bunyi tersebut berhenti.
- g. Baca hasil pengukuran sejajar dengan mata
- h. Bersihkan termometer menggunakan kapas alkohol

## **5. LOKASI PENGUKURAN SUHU**

Pengukuran suhu tubuh bisa dilakukan di mulut apabila menggunakan termometer oral, di ketiak, di dahi apabila menggunakan termometer infrared, di telinga bila menggunakan termometer timpani, dan di anus apabila menggunakan termometer rektal.

## **6. PENANGANAN DEMAM**

Tindakan yang dapat digunakan untuk mengurangi gejala demam pada anak yaitu memberikan lebih banyak cairan pada anak untuk mencegah dehidrasi karena demam menyebabkan anak kehilangan cairan tubuh dengan cepat. Pemberian cairan bukan hanya dalam bentuk air putih, bisa juga diberi sup hangat atau jus. Anak dipakaikan baju tipis dan ditutupi dengan selimut tipis. Baju dan selimut yang berlebihan akan membuat panas tubuh terperangkap sehingga suhu akan semakin naik.

Anak tidak perlu dipaksa untuk makan apabila tidak mau makan, asalkan anak masih mau minum dan buang air kecil dengan normal.

Anak yang sedang demam harus diberikan istirahat yang cukup, tidak perlu terus-menerus istirahat di tempat tidur (bed rest) karena bed rest tidak bisa membuat suhu tubuh turun tetapi akan mengurangi kerja metabolisme tubuh sehingga tubuh tidak semakin panas. Kompres yang diperbolehkan untuk demam adalah kompres air hangat karena kompres dingin dan alkohol sudah tidak direkomendasikan lagi (Harjaningrum dalam Kurniati, 2018).

Lokasi yang direkomendasikan untuk mengompres adalah dahi (57%) dan di ketiak / selangkangan (18%) dan leher. Pemberian kompres hangat dengan temperatur air  $29,5^{\circ}\text{C}$ - $32^{\circ}\text{C}$  (tepid sponging) dapat mengirimkan sinyal ke hipotalamus dan memicu terjadinya vasodilatasi pembuluh darah perifer sehingga pembuangan panas melalui kulit meningkat dan suhu tubuh akan menurun sampai normal kembali. Kompres dilakukan jika suhu tubuh anak melebihi  $40^{\circ}\text{C}$ , dan apabila sebelumnya sudah dilakukan pemberian obat penurun panas tetapi tidak ada respon

Terapi obat dilakukan dengan pemberian antipiretik seperti paracetamol, ibuprofen dan aspirin untuk menurunkan demam pada anak. Menurut Wiryani (2016) pemberian obat penurun demam diberikan ketika suhu tubuh anak lebih dari  $38,5^{\circ}\text{C}$

Kriteria anak demam yang harus segera dibawa ke layanan kesehatan yaitu demam pada anak usia di bawah 3 bulan dengan dengan

suhu tubuh 38°C, bayi berusia 3-6 bulan dengan suhu tubuh 38,5°C, bayi dan anak berusia lebih dari 6 bulan dengan suhu tubuh 40°C. Demam pada anak yang mempunyai riwayat penyakit kronis dan defisiensi sistem imun, anak yang telah diberi antipiretik tetapi tidak ada perubahan, anak demam yang disertai gelisah, lemah, atau tidak nyaman yang berlangsung lebih dari 3 hari (Riandita 2012).

## **7. OBAT PENURUN DEMAM DAN DOSIS**

Paracetamol, ibuprofen dan aspirin dapat digunakan untuk menurunkan demam pada anak. Pemberian obat penurun demam diberikan ketika suhu tubuh anak lebih dari 38,5°C. Paracetamol atau ibuprofen diberikan pada anak sesuai dosis yang dihitung dari berat badan anak. Paracetamol dijadikan pilihan pertama karena efeknya yaitu menghilangkan dan atau mengurangi nyeri ringan sampai sedang. Paracetamol tidak tampak memberikan efek iritasi, erosi, perdarahan lambung, gangguan pernafasan dan keseimbangan asam basa antiinflamasi dan reaksi alergi. Ibuprofen memiliki efek samping yang lebih banyak, oleh karena itu tidak direkomendasikan untuk semua anak karena memiliki efek samping mual, kembung, dan perdarahan.

Dosis obat harus diberikan sesuai dengan berat badan anak agar tidak terjadi over dosis. Dosis paracetamol adalah 15mg/kg BB, dan dapat diberikan 4 kali sehari. Dosis ibuprofen adalah 10 mg/kg BB, dan dapat diberikan 3 kali sehari, tidak dianjurkan minum obat ini saat perut anak kosong

## VII. EVALUASI

Dilakukan setelah ceramah diberikan dengan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan

1. Evaluasi struktur
  - a. Menyiapkan SAP
  - b. Menyiapkan media
  - c. Menyiapkan tempat
  - d. Kontrak waktu dengan peserta
2. Evaluasi Proses
  - a. Peserta memperhatikan saat diberi penyuluhan
  - b. Peserta aktif bertanya maupun menjawab
  - c. Peserta mampu mengulangi materi yang telah dijelaskan
3. Evaluasi hasil
  - a. Peserta memahami definisi demam
  - b. Peserta memahami penyebab demam
  - c. Peserta memahami dampak demam
  - d. Peserta memahami cara penanganan demam
  - e. Peserta memahami obat penurun demam
  - f. Peserta memahami dosis obat penurun demam untuk balita

## Lampiran 11

## Apa itu demam?

Demam adalah kondisi ketika suhu tubuh meningkat melebihi batas normal atau diatas 37,5 derajat celcius



## Apa penyebab demam?

Demam infeksi dan demam noninfeksi.

Demam infeksi terjadi akibat mikro organisme misalnya bakteri, virus, dan kuman



Demam non infeksi disebabkan bukan karena kuman, tetapi bisa karena penyakit bawaan seperti kanker, tumor, dan lain-lain

## Dampak demam

Demam dapat mengakibatkan kejang demam pada anak dan dapat mengganggu tumbuh kembang anak serta mempengaruhi kecerdasan anak



## Penggunaan termometer yang benar



1. Bersihkan ketiak
2. Kalibrasi termometer
3. Pastikan ujung termometer menempel dikulit
4. Tunggu 3-5 menit
5. Baca angka yang muncul
6. Bersihkan termometer dengan alkohol

## Dimana lokasi untuk mengukur suhu?

Suhu tubuh dapat diukur di ketiak, anus, telinga, mulut, dahi, dll



## Bagaimana cara menangani demam?

1. Beri lebih banyak cairan
2. Jangan pakaikan baju dan selimut yang tebal
3. Istirahat yang cukup
4. Beri kompres hangat
5. Beri Obat penurun panas misal paracetamol dan ibuprofen
6. Bawa ke pelayanan kesehatan apabila setelah diberi obat penurun panas suhu anak tidak kunjung turun




## Obat apa yang bisa diberikan saat demam?

Obat penurun demam diberikan ketika suhu tubuh anak lebih dari 38,5oC. Obat yang diberikan yaitu paracetamol atau ibuprofen

Dosis paracetamol adalah 15mg/kg BB, diberikan 4 kali sehari. Dosis ibuprofen adalah 10 mg/kg BB diberikan 3 kali sehari






## Demam pada anak



## Lampiran 12

**KUESIONER**

Judul: Pengetahuan Ibu tentang Penanganan Demam pada Balita di Wilayah Kerja  
Puskesmas Wonosari

Tgl : 05/03/2021

---

**Petunjuk Pengisian Kuesioner:**

1. Isilah kuesioner sesuai identitas anda
2. Jawab pertanyaan dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda benar
3. Jawablah pertanyaan dengan jujur

**A. Identitas Responden:**

Nama : E

Usia : 22

Pendidikan Terakhir:  SD  
 SMP  
 SMA/ SMK  
 Perguruan Tinggi  
 Lainnya .....

**B. Kuesioner Pengetahuan**

1. Balita mengalami demam apabila suhu tubuhnya mencapai:
  - a. Suhu tubuh balita antara 36 °C -36,5 °C
  - b. Suhu tubuh balita antara 36,5-37,5 °C
  - Suhu tubuh balita diatas 38 °C
2. Bila suhu anak mencapai 40 °C maka anak mengalami:
  - a. Demam sedang
  - Demam tinggi
  - c. Demam ringan
3. Bagaimana gejala demam pada balita:
  - Tubuh terasa hangat, rewel, lemah
  - b. Muntah dan rambut rontok
  - c. Pucat dan dingin

4. Demam yang disebabkan karena kuman, bakteri, dan virus disebut
- (a) Demam infeksi
  - (b) Demam non infeksi
  - (c) Demam panas
5. Penyebab demam pada balita kecuali:
- a. Masuknya kuman kedalam tubuh
  - b. Minum susu/ ASI
  - c. Penyakit berat misal leukimia/ kanker darah
6. Dampak yang dapat diakibatkan karena demam adalah:
- a. Kanker
  - b. Tulang keropos
  - c. Kejang demam, dehidrasi, bahkan kematian
7. Kejang saat demam pada anak dapat mengakibatkan:
- a. Kecerdasan anak meningkat
  - (b) Kecerdasan pada anak menurun
  - (c) Peningkatan pertumbuhan dan perkembangan anak
8. Obat apa yang boleh diberikan saat anak demam
- a. Amoxicillin
  - b. Paracetamol/ Ibuprofen
  - c. Promag
9. Obat Penurun panas diberikan saat:
- a. Saat suhu anak  $37,5^{\circ}\text{C}$
  - b. Ketika badan anak teraba panas
  - (c) Saat suhu anak lebih dari  $38,5^{\circ}\text{C}$
10. Semua obat penurun panas memiliki efek samping
- a. Benar
  - b. Salah
  - c. Tidak tahu

11. Bagaimana ibu biasanya mengetahui suhu anak meningkat/ demam?
- a. Diraba menggunakan telapak tangan
  - b. Diukur menggunakan termometer
  - c. Diraba menggunakan punggung tangan
12. Mengukur suhu dapat dilakukan di bagian mana?
- a. Ketiak, mulut, anus
  - b. Telapak tangan, siku
  - c. Leher
13. Apa yang ibu berikan ketika anak demam?
- a. Minum yang banyak
  - b. Makan yang banyak
  - c. Tidak diberikan apa-apa
14. Apa yang ibu lakukan ketika anak menggigil karena demam?
- a. Menyelimuti dengan selimut tipis
  - b. Menyelimuti dengan selimut tebal
  - c. Memakaikan jaket
15. Kompres apa yang ibu berikan ketika anak demam?
- a. Kompres dengan air hangat
  - b. Kompres air dingin
  - c. Kompres air es
16. Dimana ibu meletakkan kompres pada anak?
- a. Dahi, leher, dan lipatan tubuh
  - b. Dada dan perut
  - c. Punggung
17. Yang ibu lakukan saat memberikan obat kepada anak adalah:
- a. Membaca label/aturan pakai
  - b. Langsung menuangkan dengan takaran seperti biasanya
  - c. Mencicipi obat terlebih dahulu

18. Apa yang ibu lakukan ketika anak mulai demam (demam ringan)?
- a. Langsung membawa ke dokter
  - b. Memberi obat penurun panas
  - Memberi anak minum yang banyak, memakaikan pakaian yang tipis, dan mengistirahatkan anak
19. Apa yang akan ibu lakukan jika suhu anak mencapai 40°C?
- Membawa anak ke pelayanan kesehatan
  - b. Memandikan anak dengan air dingin
  - c. Memberikan minum yang banyak, memberikan obat lebih sering, dan mengompres



4. Demam yang disebabkan karena kuman, bakteri, dan virus disebut:

- a. Demam infeksi
- b. Demam non infeksi
- c. Demam panas

5. Penyebab demam pada balita kecuali:

- a. Masuknya kuman kedalam tubuh
- b. Minum susu/ ASI
- c. Penyakit berat misal leukimia/ kanker darah

6. Dampak yang dapat diakibatkan karena demam adalah:

- a. Kanker
- b. Tulang keropos
- c. Kejang demam, dehidrasi, bahkan kematian

7. Kejang saat demam pada anak dapat mengakibatkan:

- a. Kecerdasan anak meningkat
- b. Kecerdasan pada anak menurun
- c. Peningkatan pertumbuhan dan perkembangan anak

8. Obat apa yang boleh diberikan saat anak demam

- a. Amoxicillin
- b. Paracetamol/ Ibuprofen
- c. Promag

9. Obat Penurun panas diberikan saat:

- a. Saat suhu anak  $37,5^{\circ}\text{C}$
- b. Ketika badan anak teraba panas
- c. Saat suhu anak lebih dari  $38,5^{\circ}\text{C}$

10. Semua obat penurun panas memiliki efek samping

- a. Benar
- b. Salah
- c. Tidak tahu

11. Bagaimana ibu biasanya mengetahui suhu anak meningkat/ demam?

- a. Diraba menggunakan telapak tangan
- b. Diukur menggunakan termometer
- c. Diraba menggunakan punggung tangan

12. Mengukur suhu dapat dilakukan di bagian mana?

- a. Ketiak, mulut, anus
- b. Telapak tangan, siku
- c. Leher

13. Apa yang ibu berikan ketika anak demam?

- a. Minum yang banyak
- b. Makan yang banyak
- c. Tidak diberikan apa-apa

14. Apa yang ibu lakukan ketika anak menggigil karena demam?

- a. Menyelimuti dengan selimut tipis
- b. Menyelimuti dengan selimut tebal
- c. Memakaikan jaket

15. Kompres apa yang ibu berikan ketika anak demam?

- a. Kompres dengan air hangat
- b. Kompres air dingin
- c. Kompres air es

16. Dimana ibu meletakkan kompres pada anak?

- a. Dahi, leher, dan lipatan tubuh
- b. Dada dan perut
- c. Punggung

17. Yang ibu lakukan saat memberikan obat kepada anak adalah:

- a. Membaca label/aturan pakai
- b. Langsung menuangkan dengan takaran seperti biasanya
- c. Mencicipi obat terlebih dahulu

18. Apa yang ibu lakukan ketika anak mulai demam (demam ringan)?
- Langsung membawa ke dokter
  - Memberi obat penurun panas
  - Memberi anak minum yang banyak, memakaikan pakaian yang tipis, dan mengistirahatkan anak
19. Apa yang akan ibu lakukan jika suhu anak mencapai  $40^{\circ}\text{C}$ ?
- Membawa anak ke pelayanan keehatan
  - Memandikan anak dengan air dingin
  - Memberikan minum yang banyak, memberikan obat lebih sering, dan mengompres.

## Lampiran 14

**KUESIONER**

Judul: Pengetahuan Ibu tentang Penanganan Demam pada Balita di Wilayah Kerja  
Puskesmas Wonosari

Tgl: 05 / 03 / 2021

---

**Petunjuk Pengisian Kuesioner:**

1. Isilah kuesioner sesuai identitas anda
2. Jawab pertanyaan dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda benar
3. Jawablah pertanyaan dengan jujur

**A. Identitas Responden:**

Nama : R. ....

Usia : 20th

Pendidikan Terakhir:  SD  
 SMP  
 SMA/ SMK  
 Perguruan Tinggi  
 Lainnya.....

**B. Kuesioner Pengetahuan**

1. Balita mengalami demam apabila suhu tubuhnya mencapai:
  - a. Suhu tubuh balita antara  $36^{\circ}\text{C}$  -  $36,5^{\circ}\text{C}$
  - ~~b. Suhu tubuh balita antara  $36,5$ - $37,5^{\circ}\text{C}$~~
  - ~~c. Suhu tubuh balita diatas  $38^{\circ}\text{C}$~~
2. Bila suhu anak mencapai  $40^{\circ}\text{C}$  maka anak mengalami:
  - a. Demam sedang
  - ~~b. Demam tinggi~~
  - c. Demam ringan
3. Bagaimana gejala demam pada balita:
  - ~~a. Tubuh terasa hangat, rewel, lemah~~
  - b. Muntah dan rambut rontok
  - c. Pucat dan dingin

CS | Mandiri dengan Kepercayaan

4. Demam yang disebabkan karena kuman, bakteri, dan virus disebut:
- a. Demam infeksi
  - b. Demam non infeksi
  - c. Demam panas
5. Penyebab demam pada balita kecuali:
- a. Masuknya kuman kedalam tubuh
  - b. Minum susu/ ASI
  - c. Penyakit berat misal leukimia/ kanker darah
6. Dampak yang dapat diakibatkan karena demam adalah:
- a. Kanker
  - b. Tulang keropos
  - c. Kejang demam, dehidrasi, bahkan kematian
7. Kejang saat demam pada anak dapat mengakibatkan:
- a. Kecerdasan anak meningkat
  - b. Kecerdasan pada anak menurun
  - c. Peningkatan pertumbuhan dan perkembangan anak
8. Obat apa yang boleh diberikan saat anak demam
- a. Amoxicillin
  - b. Paracetamol/ Ibuprofen
  - c. Promag
9. Obat Penurun panas diberikan saat:
- a. Saat suhu anak  $37,5^{\circ}\text{C}$
  - b. Ketika badan anak teraba panas
  - c. Saat suhu anak lebih dari  $38,5^{\circ}\text{C}$
10. Semua obat penurun panas memiliki efek samping
- a. Benar
  - b. Salah
  - c. Tidak tahu

11. Bagaimana ibu biasanya mengetahui suhu anak meningkat/ demam?
- Diraba menggunakan telapak tangan
  - Diukur menggunakan termometer
  - Diraba menggunakan punggung tangan
12. Mengukur suhu dapat dilakukan di bagian mana?
- Ketiak, mulut, anus
  - Telapak tangan, siku
  - Leher
13. Apa yang ibu berikan ketika anak demam?
- Minum yang banyak
  - Makan yang banyak
  - Tidak diberikan apa-apa
14. Apa yang ibu lakukan ketika anak menggigil karena demam?
- Menyelimuti dengan selimut tipis
  - Menyelimuti dengan selimut tebal
  - Memakaikan jaket
15. Kompres apa yang ibu berikan ketika anak demam?
- Kompres dengan air hangat
  - Kompres air dingin
  - Kompres air es
16. Dimana ibu meletakkan kompres pada anak?
- Dahi, leher, dan lipatan tubuh
  - Dada dan perut
  - Punggung
17. Yang ibu lakukan saat memberikan obat kepada anak adalah:
- Membaca label/aturan pakai
  - Langsung menuangkan dengan takaran seperti biasanya
  - Mencicipi obat terlebih dahulu

18. Apa yang ibu lakukan ketika anak mulai demam (demam ringan)?

- a. Langsung membawa ke dokter
- b. Memberi obat penurun panas
- c. Memberi anak minum yang banyak, memakaikan pakaian yang tipis, dan mengistirahatkan anak.

19. Apa yang akan ibu lakukan jika suhu anak mencapai  $40^{\circ}\text{C}$ ?

- a. Membawa anak ke pelayanan keehatan
- b. Memandikan anak dengan air dingin
- c. Memberikan minum yang banyak, memberikan obat lebih sering, dan mengompres.

## Lampiran 15

**KUESIONER**

Judul: Pengetahuan Ibu tentang Penanganan Demam pada Balita di Wilayah Kerja  
Puskesmas Wonosari  
Tgl: 05/03/2021

---

**Petunjuk Pengisian Kuesioner:**

1. Isilah kuesioner sesuai identitas anda
2. Jawab pertanyaan dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda benar
3. Jawablah pertanyaan dengan jujur

**A. Identitas Responden:**

Nama : E  
Usia : 22

Pendidikan Terakhir:  SD  
 SMP  
 SMA/ SMK  
 Perguruan Tinggi  
 Lainnya.....

**B. Kuesioner Pengetahuan**

1. Balita mengalami demam apabila suhu tubuhnya mencapai:
  - a. Suhu tubuh balita antara  $36^{\circ}\text{C}$  -  $36,5^{\circ}\text{C}$
  - b. Suhu tubuh balita antara  $36,5$ - $37,5^{\circ}\text{C}$
  - c. Suhu tubuh balita diatas  $38^{\circ}\text{C}$
2. Bila suhu anak mencapai  $40^{\circ}\text{C}$  maka anak mengalami:
  - a. Demam sedang
  - b. Demam tinggi
  - c. Demam ringan
3. Bagaimana gejala demam pada balita:
  - a. Tubuh terasa hangat, rewel, lemah
  - b. Muntah dan rambut rontok
  - c. Pucat dan dingin

CC BY-SA

4. Demam yang disebabkan karena kuman, bakteri, dan virus disebut
- a. Demam infeksi
  - b. Demam non infeksi
  - c. Demam panas
5. Penyebab demam pada balita kecuali:
- a. Masuknya kuman kedalam tubuh
  - b. Minum susu/ ASI
  - c. Penyakit berat misal leukimia/ kanker darah
6. Dampak yang dapat diakibatkan karena demam adalah:
- a. Kanker
  - b. Tulang keropos
  - c. Kejang demam, dehidrasi, bahkan kematian
7. Kejang saat demam pada anak dapat mengakibatkan.
- a. Kecerdasan anak meningkat
  - b. Kecerdasan pada anak menurun
  - c. Peningkatan pertumbuhan dan perkembangan anak
8. Obat apa yang boleh diberikan saat anak demam
- a. Amoxicillin
  - b. Paracetamol/ Ibuprofen
  - c. Promag
9. Obat Penurun panas diberikan saat:
- a. Saat suhu anak  $37,5^{\circ}\text{C}$
  - b. Ketika badan anak teraba panas
  - c. Saat suhu anak lebih dari  $38,5^{\circ}\text{C}$
10. Semua obat penurun panas memiliki efek samping
- a. Benar
  - b. Salah
  - c. Tidak tahu

11. Bagaimana ibu biasanya mengetahui suhu anak meningkat/ demam?
- Diraba menggunakan telapak tangan
  - Diukur menggunakan termometer
  - Diraba menggunakan punggung tangan
12. Mengukur suhu dapat dilakukan di bagian mana?
- Ketiak, mulut, anus
  - Telapak tangan, siku
  - Leher
13. Apa yang ibu berikan ketika anak demam?
- Minum yang banyak
  - Makan yang banyak
  - Tidak diberikan apa-apa
14. Apa yang ibu lakukan ketika anak menggigil karena demam?
- Menyelimuti dengan selimut tipis
  - Menyelimuti dengan selimut tebal
  - Memakaikan jaket
15. Kompres apa yang ibu berikan ketika anak demam?
- Kompres dengan air hangat
  - Kompres air dingin
  - Kompres air es
16. Dimana ibu meletakkan kompres pada anak?
- Dahi, leher, dan lipatan tubuh
  - Dada dan perut
  - Punggung
17. Yang ibu lakukan saat memberikan obat kepada anak adalah:
- Membaca label/aturan pakai
  - Langsung menuangkan dengan takaran seperti biasanya
  - Mencicipi obat terlebih dahulu

2

18. Apa yang ibu lakukan ketika anak mulai demam (demam ringan)?
- a. Langsung membawa ke dokter
  - b. Memberi obat penurun panas
  - c. Memberi anak minum yang banyak, memakaikan pakaian yang tipis, dan mengisirahatkan anak.
19. Apa yang akan ibu lakukan jika suhu anak mencapai  $40^{\circ}\text{C}$ ?
- a. Membawa anak ke pelayanan keehatan
  - b. Memandikan anak dengan air dingin
  - c. Memberikan minum yang banyak, memberikan obat lebih sering, dan mengompres.

## Lampiran 16

2  
S=2

**KUESIONER**

Judul: Pengetahuan Ibu tentang Penanganan Demam pada Balita di Wilayah Kerja  
Puskesmas Wonosari

Tgl: 05/03/2021

---

**Petunjuk Pengisian Kuesioner:**

1. Isilah kuesioner sesuai identitas anda
2. Jawab pertanyaan dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda benar
3. Jawablah pertanyaan dengan jujur

**A. Identitas Responden:**

Nama : Y

Usia : 33

Pendidikan Terakhir:  SD  
 SMP  
 SMA/ SMK  
 Perguruan Tinggi  
 Lainnya.....

**B. Kuesioner Pengetahuan**

1. Balita mengalami demam apabila suhu tubuhnya mencapai:
  - a. Suhu tubuh balita antara 36°C -36,5°C
  - b. Suhu tubuh balita antara 36,5-37,5°C
  - Suhu tubuh balita diatas 38°C
2. Bila suhu anak mencapai 40°C maka anak mengalami:
  - a. Demam sedang
  - Demam tinggi
  - c. Demam ringan
3. Bagaimana gejala demam pada balita:
  - Tubuh terasa hangat, rewel, lemah
  - b. Muntah dan rambut rontok
  - c. Pucat dan dingin

CS | Mandiri dengan Cerdas

4. Demam yang disebabkan karena kuman, bakteri, dan virus disebut
- a. Demam infeksi
  - b. Demam non infeksi
  - c. Demam panas
5. Penyebab demam pada balita kecuali:
- a. Masuknya kuman kedalam tubuh
  - b. Minum susu/ ASI
  - c. Penyakit berat misal leukimia/ kanker darah
6. Dampak yang dapat diakibatkan karena demam adalah:
- a. Kanker
  - b. Tulang keropos
  - c. Kejang demam, dehidrasi, bahkan kematian
7. Kejang saat demam pada anak dapat mengakibatkan:
- a. Kecerdasan anak meningkat
  - b. Kecerdasan pada anak menurun
  - c. Peningkatan pertumbuhan dan perkembangan anak
8. Obat apa yang boleh diberikan saat anak demam
- a. Amoxicillin
  - b. Paracetamol/ Ibuprofen
  - c. Promag
9. Obat Penurun panas diberikan saat:
- a. Saat suhu anak  $37,5^{\circ}\text{C}$
  - b. Ketika badan anak teraba panas
  - c. Saat suhu anak lebih dari  $38,5^{\circ}\text{C}$
10. Semua obat penurun panas memiliki efek samping
- a. Benar
  - b. Salah
  - c. Tidak tahu

11. Bagaimana ibu biasanya mengetahui suhu anak meningkat/ demam?
- a. Diraba menggunakan telapak tangan
  - b. Diukur menggunakan termometer
  - c. Diraba menggunakan punggung tangan
12. Mengukur suhu dapat dilakukan di bagian mana?
- a. Ketiak, mulut, anus
  - b. Telapak tangan, siku
  - c. Leher
13. Apa yang ibu berikan ketika anak demam?
- a. Minum yang banyak
  - b. Makan yang banyak
  - c. Tidak diberikan apa-apa
14. Apa yang ibu lakukan ketika anak menggigil karena demam?
- a. Menyelimuti dengan selimut tipis
  - b. Menyelimuti dengan selimut tebal
  - c. Memakaikan jaket
15. Kompres apa yang ibu berikan ketika anak demam?
- a. Kompres dengan air hangat
  - b. Kompres air dingin
  - c. Kompres air es
16. Dimana ibu meletakkan kompres pada anak?
- a. Dahi, leher, dan lipatan tubuh
  - b. Dada dan perut
  - c. Punggung
17. Yang ibu lakukan saat memberikan obat kepada anak adalah:
- a. Membaca label/aturan pakai
  - b. Langsung menuangkan dengan takaran seperti biasanya
  - c. Mencicipi obat terlebih dahulu

18. Apa yang ibu lakukan ketika anak mulai demam (demam ringan)?
- a. Langsung membawa ke dokter
  - b. Memberi obat penurun panas
  - Memberi anak minum yang banyak, memakaikan pakaian yang tipis, dan mengistirahatkan anak.
19. Apa yang akan ibu lakukan jika suhu anak mencapai  $40^{\circ}\text{C}$ ?
- Membawa anak ke pelayanan keehatan
  - b. Memandikan anak dengan air dingin
  - c. Memberikan minum yang banyak, memberikan obat lebih sering, dan mengompres.

## Lampiran 17

**KUESIONER**

Judul: Pengetahuan Ibu tentang Penanganan Demam pada Balita di Wilayah Kerja  
Puskesmas Wonosari

Tgl: 05/03/2021

---

**Petunjuk Pengisian Kuesioner:**

1. Isilah kuesioner sesuai identitas anda
2. Jawab pertanyaan dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda benar
3. Jawablah pertanyaan dengan jujur

**A. Identitas Responden:**

Nama :                     

Usia : 29th

Pendidikan Terakhir:  SD  
 SMP  
 SMA/ SMK  
 Perguruan Tinggi  
 Lainnya.....

**B. Kuesioner Pengetahuan**

1. Balita mengalami demam apabila suhu tubuhnya mencapai:
  - a. Suhu tubuh balita antara 36 °C -36,5 °C
  - b. Suhu tubuh balita antara 36,5-37,5 °C
  - c. Suhu tubuh balita diatas 38 °C
2. Bila suhu anak mencapai 40 °C maka anak mengalami:
  - a. Demam sedang
  - b. Demam tinggi
  - c. Demam ringan
3. Bagaimana gejala demam pada balita:
  - a. Tubuh terasa hangat, rewel, lemah
  - b. Muntah dan rambut rontok
  - c. Pucat dan dingin

CS | Quality Group Certification

4. Demam yang disebabkan karena kuman, bakteri, dan virus disebut:
- a. Demam infeksi
  - b. Demam non infeksi
  - c. Demam panas
5. Penyebab demam pada balita kecuali:
- a. Masuknya kuman kedalam tubuh
  - b. Minum susu/ ASI
  - c. Penyakit berat misal leukimia/ kanker darah
6. Dampak yang dapat diakibatkan karena demam adalah:
- a. Kanker
  - b. Tulang keropos
  - c. Kejang demam, dehidrasi, bahkan kematian
7. Kejang saat demam pada anak dapat mengakibatkan:
- a. Kecerdasan anak meningkat
  - b. Kecerdasan pada anak menurun
  - c. Peningkatan pertumbuhan dan perkembangan anak
8. Obat apa yang boleh diberikan saat anak demam
- a. Amoxicillin
  - b. Paracetamol/ Ibuprofen
  - c. Promag
9. Obat Penurun panas diberikan saat:
- a. Saat suhu anak  $37,5^{\circ}\text{C}$
  - b. Ketika badan anak teraba panas
  - c. Saat suhu anak lebih dari  $38,5^{\circ}\text{C}$
10. Semua obat penurun panas memiliki efek samping
- a. Benar
  - b. Salah
  - c. Tidak tahu

11. Bagaimana ibu biasanya mengetahui suhu anak meningkat/ demam?
- Diraba menggunakan telapak tangan
  - Diukur menggunakan termometer
  - Diraba menggunakan punggung tangan
12. Mengukur suhu dapat dilakukan di bagian mana?
- Ketiak, mulut, anus
  - Telapak tangan, siku
  - Leher
13. Apa yang ibu berikan ketika anak demam?
- Minum yang banyak
  - Makan yang banyak
  - Tidak diberikan apa-apa
14. Apa yang ibu lakukan ketika anak menggigil karena demam?
- Menyelimuti dengan selimut tipis
  - Menyelimuti dengan selimut tebal
  - Memakaikan jaket
15. Kompres apa yang ibu berikan ketika anak demam?
- Kompres dengan air hangat
  - Kompres air dingin
  - Kompres air es
16. Dimana ibu meletakkan kompres pada anak?
- Dahi, leher, dan lipatan tubuh
  - Dada dan perut
  - Punggung
17. Yang ibu lakukan saat memberikan obat kepada anak adalah:
- Membaca label/aturan pakai
  - Langsung menuangkan dengan takaran seperti biasanya
  - Mencicipi obat terlebih dahulu

18. Apa yang ibu lakukan ketika anak mulai demam (demam ringan)?

a. Langsung membawa ke dokter

b. Memberi obat penurun panas

Memberi anak minum yang banyak, memakaikan pakaian yang tipis, dan mengisirahatkan anak.

19. Apa yang akan ibu lakukan jika suhu anak mencapai  $40^{\circ}\text{C}$ ?

Membawa anak ke pelayanan keehatan

b. Memandikan anak dengan air dingin

c. Memberikan minum yang banyak, memberikan obat lebih sering, dan mengompres.